

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian Peran Orang Tua dalam Pencegahan Perilaku Bullying pada Remaja di Yogyakarta diantaranya:

1. Peran orang tua dalam pencegahan perilaku *bullying* pada remaja di Yogyakarta dilakukan dengan menerapkan pola asuh (menerapkan kedisiplinan, memberikan contoh, menasehati, menegur, memarahi, mengarahkan kegiatan, dan memantau kegiatan remaja), kedekatan dengan remaja, komunikasi dengan remaja, dan komunikasi dengan sekolah.
2. Peran orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah masalah keluarga (perceraian, masalah ekonomi, perdebatan terkait pengasuhan anak), pengetahuan tentang *bullying*, dan sumber informasi.
3. Perilaku *bullying* yang dilakukan remaja di sekolah adalah *bullying* verbal, *bullying* fisik, dan *bullying* relasional.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada remaja adalah pengaruh teman, pengaruh lingkungan, riwayat *bullying*, penggunaan media elektronik, karakter pelaku *bullying*, dan karakter sasaran *bullying*.
5. Perilaku *bullying* yang dilakukan remaja menimbulkan respon terhadap perilaku tersebut diantaranya remaja melawan, remaja menghindar, remaja diam, remaja tidak peduli, dan remaja takut.
6. Perilaku *bullying* yang dialami oleh remaja memberikan dampak baik bagi korban diantaranya remaja tidak mau berkumpul lagi dengan temannya dan

remaja dapat menjadi pelaku bullying. Selain itu, dampak bagi pelaku diantaranya remaja ditakuti teman-temannya di sekolah dan remaja mendapatkan hukuman dari sekolah.

## **B. SARAN**

Saran yang dapat direkomendasikan dalam penelitian ini diantaranya:

### **1. Bagi Orang Tua**

Orang tua perlu mengetahui hasil penelitian ini dan mengevaluasi peran yang selama ini dilakukan terhadap remaja dalam mencegah perilaku *bullying* pada remaja. Orang tua juga dapat menerapkan hasil penelitian ini sebagai salah satu upaya untuk mencegah perilaku *bullying* pada remaja.

### **2. Bagi Sekolah**

Perlu adanya sosialisasi terhadap orang tua terkait hasil penelitian ini agar mengoptimalkan program pencegahan perilaku *bullying* yang sudah ada di sekolah. Selain itu, sekolah dapat mensosialisasikan hasil penelitian ini kepada remaja untuk menambah wawasan remaja terkait perilaku *bullying* dan dampaknya bagi remaja. Sekolah juga perlu memperketat peraturan dan terus mengembangkan program-program pencegahan *bullying* agar meminimalisir perilaku *bullying* remaja yang sering terjadi di sekolah.

### **3. Bagi Remaja**

Remaja perlu mengetahui hasil penelitian ini agar dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *bullying*, perilaku *bullying* remaja di sekolah, dan dampak perilaku *bullying* bagi remaja.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya strategi dalam mengurus perizinan dengan pihak sekolah terkait penelitian dengan tema yang sensitif seperti *bullying*. Perlu diperhatikan juga dalam pengambilan data yang menggunakan teknik wawancara, diperlukan tempat yang nyaman bagi partisipan dan terhindar dari distraksi serta kebisingan agar tidak mengganggu jalannya wawancara. Penelitian yang melibatkan orang tua, sebaiknya dijadwalkan pada hari libur karena akan lebih mudah menemui orang tua dan proses pengambilan data akan lebih kondusif. Selain itu, perlu adanya tindak lanjut penelitian dengan menggunakan metode lain untuk mengetahui faktor mana yang paling mempengaruhi peran orang tua dalam mencegah perilaku *bullying* dan faktor yang paling mempengaruhi perilaku *bullying* pada remaja.

#### 5. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat sebagai acuan dalam mengembangkan program-program unggulan dalam keperawatan komunitas dan keperawatan keluarga terkait peran orang tua dalam mencegah perilaku *bullying* pada remaja.